



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2025

JUDUL

**"PENGEMBANGAN STRATEGI ADAPTASI NELAYAN TRADISIONAL
TERHADAP PERUBAHAN IKLIM"**

Fokus Strategis

Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tim Ahli

Dr. Ir. I Ketut Sudiarta, M.Si

Tenaga Ahli Bidang Perikanan dan Pariwisata

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarang _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Perubahan iklim menjadi isu global yang semakin mengkhawatirkan. Dampak perubahan iklim terasa di berbagai sektor, termasuk sektor perikanan. Nelayan tradisional yang bergantung pada hasil tangkapan laut menjadi salah satu kelompok yang paling terdampak oleh perubahan iklim. Kondisi ini memperburuk kondisi sosial dan ekonomi nelayan tradisional yang sudah tergolong rentan dan miskin.

Perubahan iklim menyebabkan dampak yang signifikan pada lingkungan laut dan kelangsungan hidup ikan, seperti kenaikan permukaan air laut, peningkatan suhu air laut, dan cuaca ekstrem. Nelayan tradisional mengalami kesulitan dalam menemukan ikan di lokasi penangkapan yang biasa mereka gunakan. Selain itu, perubahan iklim juga dapat mempengaruhi produktivitas laut, seperti menurunnya kualitas dan jumlah ikan yang diperoleh oleh nelayan tradisional. Dampak ini berdampak pada produksi ikan dan berdampak pada kesejahteraan nelayan tradisional. Disamping mempengaruhi distribusi dan ketersediaan ikan di perairan, pemanasan global dan perubahan iklim dapat meningkatkan kejadian cuaca ekstrem di laut seperti badai dan gelombang tinggi yang dapat mengancam keselamatan nelayan dan kapal mereka.

Strategi adaptasi terhadap perubahan iklim menjadi krusial di tengah ancaman nyata perubahan iklim yang mengancam keberlangsungan sektor perikanan. Ancaman berupa kenaikan suhu air laut, peningkatan intensitas badai dan cuaca ekstrim, dan perubahan pola arus laut, membuat nelayan harus beradaptasi secara signifikan untuk tetap bertahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi adaptasi yang efektif untuk membantu nelayan tradisional menghadapi perubahan iklim.

Meskipun banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai dampak dan strategi adaptasi perubahan iklim yang dilakukan nelayan, akan tetapi belum banyak penelitian yang meneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nelayan menerapkan strategi adaptasi tersebut. Penelitian yang banyak dilakukan biasanya mengarah pada persepsi nelayan terhadap perubahan iklim dan pengaruh perubahan iklim terhadap produksi ikan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nelayan menerapkan strategi adaptasi perlu dilakukan, karena tidak selalu keputusan nelayan untuk menerapkan strategi adaptasi akan dilakukan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti pendapatan yang rendah dan tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karenanya perlu diteliti lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nelayan serta dampak dari penerapan strategi adaptasi terhadap produktivitas dan pendapatan nelayan.

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu pertama adalah bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan oleh nelayan dalam menghadapi perubahan iklim yang terjadi? Kedua, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan nelayan untuk menerapkan strategi adaptasi perubahan iklim? dan Ketiga, bagaimana manfaat penerapan strategi adaptasi terhadap produktivitas dan pendapatan nelayan?

I. Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu nelayan dalam upaya beradaptasi terhadap perubahan iklim yang secara nyata menurunkan tingkat pendapatannya karena menurunnya stok ikan, perubahan pola migrasi ikan sehingga daerah penangkapan ikan tidak dapat diramalkan lagi serta meningkatkan intensitas kejadian cuaca ekstrem yang menghambat aktivitas penangkapan ikan. Sedangkan tujuan penelitian yaitu:

1. Merumuskan strategi adaptasi bagi nelayan dalam menghadapi perubahan iklim.
2. Merumuskan faktor-faktor yang mendorong diterapkannya strategi adaptasi tersebut oleh nelayan.

II. Ide dan Gagasan

Adaptasi Nelayan terhadap Perubahan Iklim melalui Pemberdayaan Nelayan.

Salah satu bentuk adaptasi perubahan iklim melalui penguatan pemberdayaan nelayan

melalui intervensi mata pencaharian, meliputi:

1. Diversifikasi mata pencaharian. Diversifikasi mata pencaharian merupakan salah satu bentuk strategi adaptasi yang dapat diterapkan melalui pemberdayaan nelayan dengan pola Nelayan - Pariwisata.
2. Memberikan insentif bagi nelayan yang beralih ke metode tangkap ramah lingkungan.
3. Perubahan mata pencaharian secara temporal atau permanen (tetap).
4. Menyediakan sistem peringatan dini serta layanan informasi cuaca dan daerah penangkapan ikan.
5. Layanan keuangan/pembiayaan/modal.
6. Asuransi nelayan.

Adaptasi Nelayan terhadap Perubahan Iklim melalui Penerapan Teknologi dan Sistem Informasi.

1. Melatih nelayan dalam penggunaan

- peralatan modern dan teknik menangkap ikan di lokasi baru.
2. Memfasilitasi akses informasi cuaca dan migrasi ikan melalui aplikasi berbasis satelit
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk akses informasi cuaca dan pasar.
4. Pengembangan sistem peringatan dini berbasis teknologi untuk mengantisipasi perubahan cuaca ekstrem

III. Rekomendasi

Sektor perikanan sebagai sektor ekonomi berbasis sumberdaya alam menghadapi ketidakpastian yang besar sebagai dampak perubahan iklim. Untuk itu diperlukan agenda adaptasi dengan menguatkan upaya Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan. Dalam rangka penguatan upaya perlindungan dan pemberdayaan nelayan maka direkomendasikan sebagai berikut:

1. Menyusun Naskah Akademik Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan sebagai landasan dalam pembentukan Peraturan Daerah tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam. Peraturan Daerah tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan akan menjadi landasab regulasi untuk mengefektikan pelaksanaan strartegi adaptasi nelayan terhadap perubahan iklim.
2. Penguatan integrasi sektor perikanan dalam mendukung pariwisata sebagai salah satu strategi adaptasi. Upaya ini membutuhkan pelatihan bagi nelayan.
3. Pembentukan Komunitas Nelayan Muda Milenial untuk mempercepat pelaksanaan adaptasi perubahan iklim dan sekaligus sebagai strategi regenerasi nelayan.

Semarang, 30 Juni 2025

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-